

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang beralamat di Jl. Raya Pasar Minggu No.19, RT.7/RW.1, Pejaten Bar., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510. Penetapan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan perkantoran yang memiliki keterkaitan dengan masalah terkait penerapan e-office. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni sampai Agustus 2022 dengan dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu suatu proses pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian secara jelas serta menjelaskan variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini dan dikaitannya dengan variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

Oleh karena itu peneliti memilih metode penelitian kualitatif agar penelitian dapat terarah lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana penerapan e-office, Penelitian ini dikaji secara objektif dengan menggunakan landasan logika dan teori yang sesuai dengan situasi dan fakta di lapangan.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, berupa data langsung dari wawancara yang dikumpulkan melalui panduan wawancara. Data ini didapat dari informan yang telah disebutkan dalam informan penelitian diatas.

2. Data sekunder, data pendukung yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, media masa, website (umum dan pemerintah).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2022:180). Wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang menghasilkan data berupa dan transkrip wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Berikut adalah daftar informan yang akan di wawancara dalam penelitian ini:

**Tabel 4. Key Informan**

<b>NO.</b>	<b>NAMA INFORMAN</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Fikri Fachrurahman S.IP	Admin User/Supporting Staf
2.	Rizca Ananda Putri	PNS/Kasubbag kepegawaian
3.	Sesario Fernandes, S.STP., M.Tr.I.P	PNS/ Analis Kebijakan Ahli Muda
4.	Muhammad Ramadhan Zakiyy K, S.STP	PNS/Pengelola Program&Laporan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip, notulen rapat, agenda, dan sebagainya di direktorat pendaftaran penduduk ditjen dukcapil kemendagri.

#### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Informan yang dipilih adalah Atasan dan staf sub direktorat yang mengerti e-office. Alasan menggunakan narasumber ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman e-office serta untuk mendukung penelitian agar hasilnya tidak subjektif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penggunaan e-office dan dipilih berdasarkan yang paling mengetahui pelaksanaan dari e-office ini di direktorat pendaftaran penduduk.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis naratif. Tujuan dilakukan analisis naratif yaitu untuk mengetahui hasil yang lebih mendetail dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menjabarkan hasil penelitiannya. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2022: 244).

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. William Wiersma (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti, dapat melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, penelitian terdahulu dan dokumen terkait dengan membandingkan studi yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti akan lebih memperhatikan dalam penulisan laporannya, yang berarti laporan akhir akan lebih berkualitas.

Cara menemukan data yang absah dan dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.